

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya menggunakan studi pustaka karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) serta pendekatan kualitatif, yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan/literatur yang berkaitan dengan masalah peneltoan. Serangkain kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penulisan.¹

Peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan analisis (*content analysis*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah sebagai berikut: analisis teks, analisis wacana, *study* tokoh, dan menarik kesimpulan serta mensistematikkan pemikiran-pemikiran Imam Ghozali. Dalam hal ini, penulis menghimpun data-data yang diperlukan melalui berbagai literatur, baik kitab-kitab, buku-buku, atau tulisan berupa jurnal, tesis, skripsi, dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan penulisan ini.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.³

Pada penelitian pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, yakni dengan cara menggambarkan dan

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1999, 112.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2001), 5.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Belajar, Yogyakarta), 2001, 5.

menjelaskan teks-teks dalam kitab yang mengandung pendidikan akhlak dalam Islam. Metode yang akan digunakan yakni analisis, dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman teks-teks yang dideskripsikan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok antara lain:

1. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Ayyuhal Walad*.
2. Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur ataupun kitab-kitab yang relevan dengan penulisan ini, misalnya kitab *ta'lim al muta'alim*, kitab *Adabul Alim wal Muta'alim* kitab *Taisirul Kholaq* dan buku-buku lain yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan proses dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, gambar hidup dan sebagainya. Jadi yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah kitab *Ayyuhal Walad* yang menjadi sumber primer, serta melakukan dokumentasi terhadap beberapa literasi yang sesuai dengan kitab *Ayyuhal Walad*. Jika data yang dibutuhkan sudah tersedia semua maka peneliti memulai untuk mengolah data-data tersebut.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2006), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2006), 309.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami teks atau naskah kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghozali melalui interpretasi. Maka dari itu, analisis yang tepat untuk penulisan ini adalah analisis *hermeneutik*.

Secara etimologis kata “*hermeneutik*” berasal dari bahasa Yunani *Heurmeneuein* yang berarti menafsirkan. Maka, kata *hermeneia* secara harfiah dapat diartikan sebagai “penafsiran” atau “interpretasi”.⁶

Adapun langkah analisis yang dilakukan untuk menerapkan metode ini yaitu:

1. Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptaannya dan konteks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan.
2. Melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penulis dengan dunia teks, dunia penulis sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi.
3. Proses interpretasi yaitu penulis mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, penulis melibatkan wawasannya sehingga memungkinkan penafsiran yang baru.⁷

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data secara deduktif yakni gaya berpikir dengan berdasar pada pengetahuan yang sifatnya umum, dari pengetahuan tadi akan dinilai suatu peristiwa husus.⁸ Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi secara mendalam mengenai pemikiran sosok yang dijadikan objek penelitian ini. Yang selanjutnya yakni induktif yang berarti menganalisis dengan gaya berpikir realita

⁶ E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), 23

⁷ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*, (Yogyakarta: Belukar, 2004), 64-65.

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, 3.

khusus, kejadian-kejadian nyata sehingga dari semua itu disusun generalisasi yang bersifat umum.⁹ Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan ilustrasi secara keseluruhan mengenai pemikiran serta topik yang hendak diteliti.

kandungan kitab *Ayyuhal Walad* yang dianalisis baik sisi materi, bahasa, maupun sisi penulisannya, diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab tersebut. Sehingga akan memunculkan hakikat pendidikan akhlak dalam Islam.



⁹Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, 4.